

Membangun Karakter Pemuda Peduli Lingkungan Dalam Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Bengkulu

Askani ¹, Rizki Ade Fatmala ², Defo Dian Saputra ³, Deva Angglena ⁴, Sakut Amin Al Faris ⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Indonesia

¹e-mail : askanistia1@gmail.com

Abstract. . Sustainable tourism is increasingly becoming a key focus in the development of cities in Indonesia, including in Bengkulu City. This research aims to explore the role of youth in building environmental stewardship character in the context of sustainable tourism in Bengkulu City. Qualitative research methods were used in this study, involving in-depth interviews with local youth, tourism stakeholders, and the environmental community. The results showed that youth have great potential in influencing sustainable tourism practices through their role as social change agents. Youth in Bengkulu City show high concern for the environment, but still need more support and awareness of the importance of sustainable tourism practices. Factors such as education, access to information, and active participation in local activities play a key role in the character building of environmentally concerned youth. These findings have important implications for the development of programs and policies aimed at encouraging the active role of youth in supporting sustainable tourism in Bengkulu City. Strengthening cooperation between the government, tourism industry, and civil society is necessary to create a conducive environment for the growth of environmentally concerned youth characters.

Keywords: *Youth, Tourism, Bengkulu*

Abstrak. Pariwisata berkelanjutan semakin menjadi fokus utama dalam pembangunan kota-kota di Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pemuda dalam membangun karakter peduli lingkungan dalam konteks pariwisata berkelanjutan di Kota Bengkulu. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam studi ini, melibatkan wawancara mendalam dengan pemuda lokal, pemangku kepentingan pariwisata, dan komunitas lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda memiliki potensi besar dalam mempengaruhi praktik pariwisata berkelanjutan melalui peran mereka sebagai agen perubahan sosial. Pemuda di Kota Bengkulu menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan, tetapi masih memerlukan lebih banyak dukungan dan kesadaran akan pentingnya praktik pariwisata yang berkelanjutan. Faktor-faktor seperti pendidikan, akses informasi, dan partisipasi aktif dalam kegiatan lokal memainkan peran kunci dalam pembentukan karakter pemuda peduli lingkungan. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan program dan kebijakan yang bertujuan untuk mendorong peran aktif pemuda dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Kota Bengkulu. Penguatan kerjasama antara pemerintah, industri pariwisata, dan masyarakat sipil diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan karakter pemuda yang peduli lingkungan. Artikel ini juga menyoroti pentingnya inklusi pemuda dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan pariwisata dan pelestarian lingkungan. Kesimpulannya, pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter peduli lingkungan dalam konteks pariwisata berkelanjutan, dan upaya kolaboratif diperlukan untuk mendorong kontribusi mereka yang lebih besar dalam pembangunan Kota Bengkulu yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pemuda, Pariwisata, Bengkulu*

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting bagi banyak kota di Indonesia, termasuk Kota Bengkulu. Namun, kesuksesan pariwisata sering kali diimbangi dengan dampak negatif terhadap lingkungan, menyebabkan kerusakan ekosistem yang berharga. Dalam konteks ini, penting bagi pemuda untuk memainkan peran yang signifikan dalam membangun dan mendorong pariwisata yang berkelanjutan. Generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam melestarikan lingkungan alam.

Kota Bengkulu, dengan kekayaan alam dan keindahan alamnya, menawarkan peluang besar untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Namun, hal ini memerlukan keterlibatan aktif dari pemuda yang memiliki karakter peduli terhadap lingkungan. Pembangunan karakter pemuda yang peduli terhadap lingkungan tidak hanya penting untuk keberlanjutan pariwisata, tetapi juga untuk memastikan warisan alam kita tetap terjaga bagi generasi mendatang. Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi berbagai langkah dan strategi yang dapat dilakukan untuk membangun karakter pemuda yang peduli terhadap lingkungan dalam konteks pariwisata berkelanjutan di Kota Bengkulu. Upaya pembangunan karakter pemuda peduli lingkungan tidaklah mudah, mengingat tantangan-tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan dominasi pola pikir konsumtif.

Namun, dengan pendekatan yang tepat dan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan sektor pariwisata, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter pemuda yang peduli terhadap lingkungan. Melalui pendidikan dan pelatihan yang menyeluruh, pemuda dapat diberdayakan untuk menjadi pemimpin yang mempromosikan praktik pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selain itu, pengembangan kerjasama antara pemuda, pelaku pariwisata, dan komunitas lokal dapat menjadi kunci dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga lingkungan untuk keberlanjutan pariwisata. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana membangun karakter pemuda yang peduli terhadap lingkungan dalam konteks pariwisata berkelanjutan di Kota Bengkulu, serta menyoroti peran penting pemuda dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi destinasi wisata lokal.

METODE PENELITIAN

Metode Kualitatif: Pendekatan kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang persepsi, nilai, dan sikap pemuda terhadap lingkungan dan pariwisata berkelanjutan. Metode ini melibatkan wawancara mendalam dengan pemuda, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait lainnya di Kota Bengkulu. Wawancara tersebut akan memungkinkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter pemuda dalam konteks lingkungan dan pariwisata. **Studi Kasus:** Pendekatan studi kasus akan digunakan untuk menganalisis inisiatif atau program yang telah dilakukan di Kota Bengkulu untuk mengembangkan karakter pemuda peduli lingkungan dalam pariwisata berkelanjutan. Studi kasus ini akan memungkinkan untuk memahami secara rinci bagaimana program-program tersebut dirancang, diimplementasikan, dan dampaknya terhadap pemuda dan lingkungan. **Survei:** Survei akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang pandangan dan tingkat kesadaran pemuda terhadap isu lingkungan dan pariwisata berkelanjutan. Survei ini akan melibatkan sampel yang representatif dari pemuda di berbagai kelompok usia, latar belakang, dan pendidikan di Kota Bengkulu. Data survei ini akan memberikan gambaran yang lebih umum tentang tren dan pola pikir yang berkembang di kalangan pemuda.

Analisis Dokumen: Analisis dokumen akan dilakukan untuk menelusuri kebijakan, program, dan literatur terkait lingkungan dan pariwisata berkelanjutan di Kota Bengkulu. Dokumen-dokumen yang akan dianalisis meliputi rencana pembangunan daerah, regulasi terkait pariwisata, laporan keberlanjutan dari perusahaan pariwisata, dan literatur akademis yang relevan. Analisis ini akan memberikan konteks yang diperlukan untuk memahami kerangka kerja dan faktor-faktor yang memengaruhi karakter pemuda dalam konteks ini.

Observasi Partisipatif: Melalui observasi partisipatif, peneliti akan terlibat secara langsung dalam kegiatan atau acara yang melibatkan pemuda dan pariwisata berkelanjutan di Kota Bengkulu. Observasi ini akan memberikan wawasan langsung tentang interaksi, praktik, dan dinamika sosial antara pemuda, masyarakat, dan lingkungan dalam konteks pariwisata. Dengan demikian, observasi partisipatif akan memperkuat pemahaman yang diperoleh dari metode penelitian lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata berkelanjutan menjadi semakin penting di tengah tantangan lingkungan yang semakin besar. Kota Bengkulu, dengan potensi alamnya yang kaya, memiliki peluang besar untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Salah satu kunci kesuksesan dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan adalah melalui partisipasi aktif pemuda dalam upaya pelestarian lingkungan.

Pemuda merupakan agen perubahan yang potensial dalam pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, membangun karakter pemuda yang peduli terhadap lingkungan perlu ditekankan. Dalam konteks pariwisata, karakter ini mencakup kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam, menghargai budaya lokal, serta berperan aktif dalam pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan.

Pendidikan lingkungan sejak dini merupakan salah satu langkah penting dalam membangun karakter pemuda peduli lingkungan. Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya dapat memasukkan materi-materi tentang keberlanjutan lingkungan dalam kurikulum mereka. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada lingkungan juga dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada generasi muda.

Pemberdayaan pemuda dalam pengelolaan pariwisata lokal juga perlu diperhatikan. Melalui pelatihan dan pendampingan, pemuda dapat menjadi pelaku utama dalam mengelola destinasi pariwisata secara berkelanjutan. Mereka dapat diajarkan tentang praktik-praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah, konservasi sumber daya alam, dan promosi pariwisata bertanggung jawab.

Selain itu, kolaborasi antara pemuda, pemerintah, dan sektor swasta juga penting dalam membangun pariwisata berkelanjutan. Pemerintah dapat memberikan dukungan kebijakan dan sumber daya untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, sedangkan sektor swasta dapat berperan dalam menyediakan investasi dan pelatihan untuk pemuda.

Kegiatan-kegiatan sosial dan kampanye lingkungan juga dapat menjadi sarana untuk membangun karakter pemuda peduli lingkungan. Melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, pemuda dapat memperluas wawasan mereka tentang isu-isu lingkungan dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam upaya pelestarian lingkungan.

Penanaman nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak dini juga dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial di masyarakat. Dengan demikian, pemuda dapat tumbuh dengan kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Penggunaan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk membangun karakter pemuda peduli lingkungan. Melalui aplikasi dan platform digital, pemuda dapat terlibat dalam kampanye-kampanye lingkungan, berbagi informasi tentang praktik-praktik berkelanjutan, dan berkolaborasi dalam proyek-proyek pelestarian lingkungan.

Penghargaan dan pengakuan atas kontribusi pemuda dalam pelestarian lingkungan juga penting untuk memotivasi mereka. Melalui penghargaan-penghargaan seperti penghargaan lingkungan atau beasiswa pendidikan, pemuda dapat merasa diapresiasi atas usaha-usaha mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Dengan membangun karakter pemuda peduli lingkungan, Kota Bengkulu dapat menghadirkan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat lokal. Melalui kolaborasi antara pemuda, pemerintah, dan sektor swasta, serta pemberdayaan melalui pendidikan dan pelatihan, Kota Bengkulu dapat menjadi contoh dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia.

SIMPULAN

Kesimpulan ini menggarisbawahi bahwa pemuda Bengkulu bukan hanya merupakan penikmat pariwisata, tetapi juga penggerak utama dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan membangun karakter peduli terhadap alam sejak dini, generasi muda Bengkulu menjadi pionir dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan di kota mereka. Langkah-langkah ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk pelestarian alam, tetapi juga membuka peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Dalam konteks global yang semakin sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan, upaya pemuda Bengkulu adalah contoh yang inspiratif bagi komunitas lain di Indonesia dan di seluruh dunia. Dengan terus mendorong partisipasi aktif dan kreatif generasi muda dalam membangun pariwisata yang ramah lingkungan, Kota Bengkulu memiliki potensi untuk menjadi model bagi destinasi pariwisata berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. (2019). Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Bengkulu. *Jurnal Pembangunan Pariwisata*, 5(2), 87-98.
- BPS Kota Bengkulu. (2022). Profil Kota Bengkulu. Diakses dari <https://bengkulukota.bps.go.id/>
- Budiono, P. (2020). Peran Pemuda dalam Membangun Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 8(1), 45-56.
- Dinas Pariwisata Kota Bengkulu. (2023). Data Statistik Pariwisata Kota Bengkulu. Diakses dari <https://pariwisata.bengkulu.go.id/>
- Djajadiningrat, H.T. (2018). Karakter Pemuda Indonesia dalam Menanggapi Isu Lingkungan. *Jurnal Karakter Bangsa*, 4(2), 112-125.
- Hasanuddin, A. (2021). Implementasi Konsep Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Kepariwisataan*, 9(3), 210-223.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). Rencana Aksi Nasional Pariwisata Berkelanjutan. Diakses dari <https://www.kemenparekraf.go.id/>
- Kusumawati, R. (2019). Edukasi Lingkungan untuk Pemuda: Tinjauan dari Aspek Psikologi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(1), 78-89.
- Latif, A. (2020). Peran Komunitas Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Komunitas*, 6(2), 134-147.